



**MODUL AJAR KURIKULUM
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU
KURIKULUM PROTOTIPE**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / I (Ganjil)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 2
Bab 3	:	Utamakan Selamat
Tema	:	Cara menjaga keselamatan
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengidentifikasi cara menjaga keselamatan.
- Peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga keselamatan.
- Peserta didik memahami langkah-langkah menjaga keselamatan.
- Peserta didik mampu mempraktikkan cara menjaga keselamatan.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Kewargaan.
- Penalaran Kritis.
- Kreativitas.
- Kolaborasi.
- Kemandirian.
- Kesehatan.
- Komunikasi.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Keluargaku Unik, Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
- Buku lain yang relevan
- Buku Siswa;
- poster nama peserta didik;
- karton putih lebar;
- potongan gambar dari majalah;
- sumber pembelajaran atau buku
- bacaan lain tentang cara menjaga keselamatan, Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Melalui memeragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara;
- Melalui membaca informasi, peserta didik dapat menyimpulkan nama tempat umum yang dimaksud;
- Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan 'di' sebagai kata depan dan kata kerja dengan tepat;
- Melalui menulis, peserta didik dapat membuat cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik memahami materi tentang cara menjaga keselamatan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara menjaga keselamatan di jalan raya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar BAB 3 ini, diantaranya:

- Buku Siswa;
- gambar jembatan penyeberangan;
- video orang menyeberang jalan;
- gambar berbagai tanda peringatan;
- gambar lampu lalu lintas;
- alarm/stopwatch;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi. Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru diantaranya:

- a) Video orang menyeberang jalan. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Gambar-gambar yang terkait dengan cara menjaga keselamatan.
- c) Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru.
Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran BAB 3, pelaksanaannya dengan model belajar/bekerja dalam kelompok. Secara umum, dalam

model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam tayangan video, gambar, atau cerita rekaan.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) membaca bacaan tentang 4T (Teknik menyeberang: tunggu sebentar-tengok kanan-tengok kiri-tengok kanan lagi);
- b) menggunakan tanda seru dalam kalimat seru atau perintah;
- c) menuliskan pendapat tentang cara menyeberangi jalan;
- d) memeragakan percakapan di dalam bacaan tentang 4T;
- e) membuat dan memeragakan percakapan dengan teman;
- f) menyimpulkan nama sebuah tempat berdasarkan petunjuk berupa informasi yang berkaitan dengan tempat tersebut;
- g) mengamati berbagai macam tanda di tempat umum;
- h) menulis “di” sebagai kata depan dan awalan;
- i) mengamati gambar “Ruangan dan Benda-benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya”;
- j) menulis cerita pendek dengan tema berada di rumah sendirian.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

Kegiatan Inti Alternatif

- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;
- melakukan permainan “Lampu Merah, Lampu Hijau”;
- mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan tema di bab ini;
- berlatih menggunakan kosakata baru.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
- Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
- Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Siap-Siap Belajar

- Tunjukkan gambar anak-anak yang sedang menyeberang jalan.
- Minta peserta didik menanggapi gambar tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.
- Apa yang sedang dilakukan oleh kedua anak tersebut?
- Disebut apakah garis-garis yang ada di jalan?
- Pernahkah kalian menyeberangi jalan?



Membaca



Membaca

Bacalah cerita berikut bersama teman secara bergantian.



Para siswa akan pergi ke taman.

Bu Rida mencari cara menyeberang yang aman.

Tunggu sebentar, tengok kanan, lalu tengok kiri.

Sesudahnya, tengok kanan lagi.

Namanya 4T.

- Minta peserta didik bergantian membaca cerita 4T dengan seorang teman.
- Dampingi peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca.

Bahas Bahasa

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat seru atau perintah.
- Tanda seru juga digunakan untuk mengakhiri pernyataan atau ungkapan yang menggambarkan kesungguhan, tidak percaya, atau perasaan yang kuat.
- Dampingi peserta didik untuk membaca ulang bacaan.
- Minta mereka menemukan dua kalimat, masing-masing terdiri dari dua kata, yang menunjukkan semangat.



Menulis

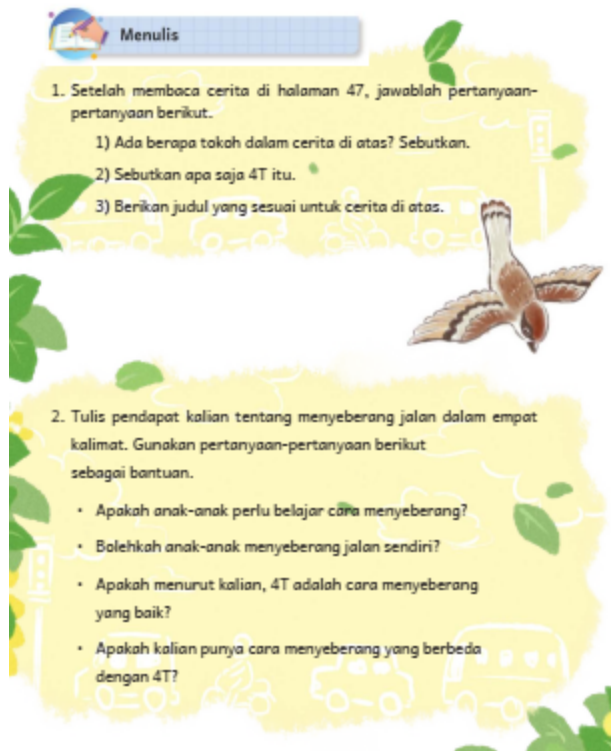
- Minta peserta didik menuliskan dua kalimat perintah di buku tulis.
- Sesudahnya, minta peserta didik bertukar buku tulis dengan teman.
- Beri kesempatan kepada mereka untuk bergantian membaca jawaban teman.
- Bantu peserta didik yang kesulitan membaca kalimat perintah dengan nada tepat.

Berdiskusi

- Minta peserta didik untuk membentuk kelompok berisi empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai cara menyeberang jalan.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka.
- Beri kesempatan kepada peserta didik yang pernah menyeberangi jalan seorang diri untuk menceritakan pengalamannya.
- Tekankan kepada peserta didik mengenai pentingnya menyeberang jalan dengan cara yang aman dan bahwa anak-anak sebaiknya menyeberang bersama orang dewasa..

Menulis

- Minta peserta didik membaca cerita tentang 4T sekali lagi.
- Kemudian, mintalah peserta didik menuliskan jawaban dari pertanyaan tentang bacaan tersebut.



Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- berbagi pengalaman tentang menyeberangi jalan;
- memperkenalkan berbagai tanda peringatan di tempat umum;
- mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menjaga diri bila berada di rumah sendirian;
- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber terpercaya;
- mendampingi peserta didik melakukan kegiatan kreativitas di rumah.

Kegiatan Penutup

1. Guru perlu menunjukkan penggunaan kalimat tanya.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mampu menulis kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali informasi dari cerita-cerita yang pernah dibaca pada buku.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang membacakan buku cerita yang disukainya dan mengingatkan peserta didik untuk membacakan buku cerita di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku Wah, Lutut Rey Lecet! di <https://reader.letsreadasia.org/read/d0bd6b1cf6c4-4342-91b8-f42a368b7362>
- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

Kreativitas

- Tulislah surat kepada orang tua untuk menyampaikan informasi terkait proyek ini.
- Ajak orang tua untuk berpartisipasi dalam tugas wawancara siswa dengan menjadi narasumber.
- Sediakan waktu di kelas agar para peserta didik bisa menunjukkan hasil wawancara mereka dan bersama-sama membuat grafik sederhana di selembar karton lebar seperti pada tip pembelajaran
- Pasanglah grafik tersebut di dinding kelas.

G. REFLEKSI

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembar tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar Lagi”, berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

Tabel 2. Contoh Pemetaan Hasil Asesmen Formatif
(Kemampuan Berbicara di Bab 1)

Nomor	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1	Banyu	2	3	2	4
2	Bening	4	3	4	2
3	Deven	2	2	3	3
4	Everest	3	3	3	2
5	Langit	2	3	2	1
6	Omi	4	3	4	2
7	Reva	2	2	3	1
8					
dst.					

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Tabel 3. Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

	Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.
Cukup	Suara belum terdengar oleh seisi kelas, hanya terdengar oleh guru.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat Baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas.	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

Catatan:

- Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Komunikasikan kepada orang tua peserta didik yang bersangkutan dan konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.
- Dengan merujuk pada Alur Konten Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
- Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap baik dan memperhatikan, serta tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.
 - Dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik.
 - Proyek kelas.

Asesment Sumatif

Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format Asesmen Sumatif dapat merujuk pada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen Sumatif untuk kelas dua mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Perancah

- Kegiatan mendiskusikan cerita sebaiknya tidak selalu dilaksanakan secara klasikal. Sebagian peserta didik mungkin tidak mudah mengemukakan pendapatnya dalam kelompok atau di depan teman-teman sekelasnya. Untuk para peserta didik yang tidak aktif berpendapat, guru perlu membacakan cerita dan bertanya secara individual untuk mengetahui pendapat mereka terhadap cerita.

- Peserta didik yang telah lancar membaca bisa jadi tidak terlalu memperhatikan gambar karena fokus pada teks. Ingatkan peserta didik untuk mengamati gambar secara perinci dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mempertahankan konsentrasinya saat mengamati gambar.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Bantu peserta didik untuk menulis kalimat dengan tanda seru.
- Minta peserta didik dalam mempelajari kata “di” sebagai kata depan dan kata awal.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Siap-Siap Belajar

Pernahkah kalian berada di rumah sendirian?
 Jika pernah, apakah kalian merasa takut?
 Beberapa ruangan di dalam rumah bisa saja berbahaya.
 Kalian harus lebih berhati-hati ketika berada di sana.
 Sebutkan ruangan apa saja itu.
 Apa saja benda yang berbahaya di dalam rumah?



<table border="1"> <tr> <th>Nilai</th> </tr> <tr> <td> </td> </tr> </table>	Nilai		<table border="1"> <tr> <th>Paraf Orang Tua</th> </tr> <tr> <td> </td> </tr> </table>	Paraf Orang Tua	
Nilai					
Paraf Orang Tua					
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK					
Bahan bacaan siswa • Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas dua. • Buku bacaan digital dapat menjadi alternatif. Salah satu sumbernya adalah laman Badan Bahasa Kemendikbud: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bukubahan-bacaan-literasi-2019. Bahan bacaan guru • Artikel tentang bertema pertemanan atau bertema lain,					
C. DAFTAR PUSTAKA					

Daftar Pustaka

- Aulia, Maharani. 2019. Naken Kebanggaan Kami. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud.go.id/17610/1/Maharani%20Aulia-Naken%20Kebanggaan%20Kami%20_.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- Chandra, Nita. 2019. Dangke Gilang. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/17795/1/Dangke%20Gilang%20%2BYunita%20Candra%20%29.pdf> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- Dewayani, Sofia. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Faza. 2014. Cerita Rakyat Nusantara. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Fisher, Douglas dkk. This is Balanced Literacy. Carwin.
- Fuadi, A. & Ella Elviana. 2018. Ayo, Berlatih Silat!. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. Diunduh dari <https://literacycloud.org/stories/449-let-s-practice-silat> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- Khairani, Yuniar & Henny Yulianti. 2019. Jaket Pinjaman. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/17816/1/Yuniar%20Khairani-Jaket%20Pinjaman.pdf> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.
- Situmorang, T. Sandi & Magenta Studio. 2019. Fao Si Pelompat Batu. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/17736/1/Togi%20Sandi%20Situmorang-Fao%20Si%20Pelompat%20Batu.pdf> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- Sukini & Ryan Aris W. 2019. Tendampar di Dunia Plastik. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud>.

go.id/17713/1/Sukini-Terdampar%20di%20Dunia%20Plastik.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Supriyatin. 2019. *Rahasia Kaki Itik*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud.go.id/17715/1/supriyatin_Rahasia%20Kaki%20Itik_final.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Syafrina, Nelfi. 2018. *Wah, Lutut Rey Lecet!*. Penerbitan Pelangi Indonesia. Diunduh dari <https://reader.letsreadasia.org/read/d0bd6b1c-f6c4-4342-91b8-f42a368b7362> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Tary, Mulasih & Innerchild. 2019. *Tarian Ajeng*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/17612/1/Mulasih%20Tary-Tarian%20Ajeng.pdf> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Tuasun, Dina Novita & Dewi Mindasari. 2019. *Ira Tidak Takut*. The Asia Foundation-Let's Read. Diunduh dari <https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ea5-4a0b-88ff-87c0775046c7?uiLang=6260074016145408> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.